

ABSTRAK

Muhamad Nursubanudin Alwi Komunikasi Lintas Agama Dalam Dimensi Toleransi (Studi Etnografi di Sekolah Bodhi Sinar Terang)

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan komunikasi lintas agama yang dilakukan oleh setiap siswa di Sekolah bodhi Sinar Terang dalam mencapai sebuah sikap toleransi diantara pemeluk agama. Sehingga dapat dirumuskan dalam penelitian ini bahwa bagaimana komunikasi lintas agama yang dilakukan di lingkungan Sekolah Bodhi Sinar terang sehingga bisa menunjang terhadap toleransi diantara pemeluk agama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji komunikasi lintas agama yang dilakukan oleh siswa dan guru yang berbeda agama di dalam satu naungan sekolah yang menghasilkan keharmonisan diantara para pemeluk agama yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan metode etnografi pendidikan dengan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan paradigma konstruktivis. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori kontruksi sosial Peter L Belger yang mengemukakan bahwa proses pemaknaan yang dilakukan oleh setiap individu terhadap lingkungan dan aspek diluar dirinya yang terjadi dari proses eksternalisasi, internalisasi dan objektivikasi. Realitas sosial merupakan kontruksi sosial yang diciptakan oleh individu, dimana individu menjadi menjadi penentu dalam dunia sosial yang dikonstruksi berdasarkan kehendaknya.

Sekolah dengan berlatar belakang pluralisme dalam beragama bisa menjadi gambaran tentang keharmonisan dalam beragama. Penelitian ini memfokuskan komunikasi lintas agama dalam dimensi toleransi di Sekolah Bodhi Sinar Terang yang ada di Kota Bandung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi lintas agama di Sekolah Bodhi Sinar Terang berhasil mempertahankan komunikasi lintas agama dalam dimensi toleransi sehingga menjadi kebiasaan yang dibangun dengan mengedepankan sikap saling menghargai dan menghormati perbedaan agama. Bentuk toleransi tercermin dalam kegiatan sekolah seperti pelibatan siswa dalam perayaan hari besar agama, pemberian ruang ibadah, dan berdoa bersama dengan tidak membeda-bedakan agama.

Komunikasi lintas agama yang berjalan secara alamiah dalam keseharian turut membentuk kematangan beragama siswa sehingga perbedaan tidak lagi dianggap masalah. Dimensi toleransi yang dibangun dengan komunikasi lintas agama di sekolah ini menjadi model bagi kehidupan yang lebih luas dalam mewujudkan kerukunan masyarakat majemuk. Penelitian ini menyimpulkan bahwa toleransi dapat terwujud dengan baik melalui kombinasi komunikasi edukatif, komunikasi lintas agama, dan penghayatan nilai-nilai agama sejak usia dini.

Kata Kunci: Komunikasi Lintas Agama, Toleransi, Sekolah Bodhi Sinar Terang

ABSTRACT

Muhamad Nursubanudin Alwi Interfaith Communication in the Dimension of Tolerance (Ethnographic Study at Bodhi Sinar Terang School)

This research is motivated by interfaith communication carried out by each student at Sinar Terang Bodhi School in achieving an attitude of tolerance among religious believers. So it can be formulated in this research that how interfaith communication is carried out in the Bodhi Sinar Terang School environment so that it can support tolerance among religious adherents. The aim of this research is to examine interfaith communication carried out by students and teachers of different religions within the same school which results in harmony between followers of different religions.

This research uses an educational ethnography method with a qualitative research type using a constructivist paradigm approach. Data collection was carried out by means of observation, interviews and documentation studies. This research uses Peter L Belger's social construction theory which suggests that the process of meaning carried out by each individual towards the environment and aspects outside themselves occurs from the process of externalization, internalization and objectification. Social reality is a social construction created by individuals, where individuals become determinants in the social world which is constructed based on their will.

Schools are a means of studying science, diversity of views and beliefs will be very visible therein. Schools with a background of religious pluralism can be an illustration of harmony in religion. This research focuses on interfaith communication in the dimension of tolerance at the Bodhi Sinar Terang School in Bandung City. The research results show that interfaith communication at Bodhi Sinar Terang School is built by prioritizing mutual respect and respect for religious differences. This form of tolerance is reflected in school activities such as involving students in celebrating religious holidays, providing prayer space, and praying together without discriminating between religions.

Interfaith communication that occurs naturally in everyday life helps shape students' religious maturity so that differences are no longer considered a problem. The dimension of tolerance built through interfaith communication in this school becomes a model for broader life in realizing harmony in a pluralistic society. This research concludes that tolerance can be realized well through a combination of educational communication, interfaith communication, and appreciation of religious values from an early age.

Keywords: Interfaith Communication, Tolerance, Sinar Terang Bodhi School

خلاصة

محمد نورسوبانودين علوي التواصل بين الأديان في بعد التسامح (دراسة إثنوغرافية في مدرسة بودي سينار تيرانج)

الدافع وراء هذا البحث هو التواصل بين الأديان الذي يقوم به كل طالب في مدرسة سينار تيرانج بودي في تحقيق موقف التسامح بين المؤمنين الدينيين. لذلك يمكن صياغة في هذا البحث كيفية إجراء التواصل بين الأديان في بيئة مدرسة بودي سينار تيرانج بحيث يمكن دعم التسامح بين أتباع الديانات. الهدف من هذا البحث هو دراسة التواصل بين الأديان الذي يقوم به الطلاب والمعلمون من مختلف الديانات داخل نفس المدرسة مما يؤدي إلى الانسجام بين أتباع الديانات المختلفة.

يستخدم هذا البحث منهج الإثنوغرافيا التعليمية مع نوع البحث النوعي باستخدام منهج النموذج البنائي. وتم جمع البيانات عن طريق الملاحظة والمقابلات والدراسات التوثيقية. يستخدم هذا البحث نظرية البناء الاجتماعي لبيتر بيلجر والتي تقترح أن عملية المعنى التي يقوم بها كل فرد تجاه البيئة والجوانب خارج نفسه تحدث من عملية التخرير والداخلية والتشويؤ. الواقع الاجتماعي هو بناء اجتماعي يصنعه الأفراد، حيث يصبح الأفراد محددين في العالم الاجتماعي الذي يبني بناء على إرادتهم.

المدارس هي وسيلة لدراسة العلوم، وتنوع الآراء والمعتقدات سيكون واضحاً جداً فيها. يمكن للمدارس ذات الخلفية الدينية التعددية أن تكون مثلاً على الانسجام في الدين. يركز هذا البحث على التواصل بين الأديان في بعد التسامح في مدرسة بودي سينار تيرانج في مدينة باندونج. تظهر نتائج البحث أن التواصل بين الأديان في مدرسة بودي سينار تيرانج يتم بناؤه من خلال إعطاء الأولوية للاحترام المتبادل واحترام الاختلافات الدينية. وينعكس هذا الشكل من التسامح في الأنشطة المدرسية مثل إشراك الطلاب في الاحتفال بالأعياد الدينية، وتوفير أماكن للصلاة، والصلاة معاً دون تمييز بين الأديان.

إن التواصل بين الأديان الذي يحدث بشكل طبيعي في الحياة اليومية يساعد في تشكيل النضج الديني لدى الطلاب بحيث لا تعتبر الاختلافات مشكلة. ويصبح بعد التسامح المبني من خلال التواصل بين الأديان في هذه المدرسة نموذجاً للحياة الأوسع في تحقيق الانسجام في مجتمع تعددي. ويخلص هذا البحث إلى أنه يمكن تحقيق التسامح بشكل جيد من خلال مزيج من التواصل التربوي والتواصل بين الأديان وتقدير القيم الدينية منذ سن مبكرة.

الكلمات المفتاحية: التواصل بين الأديان، التسامح، مدرسة سينار تيرانج بودي